

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengujian awal menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif yang terjadi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan menggambarkan bahwa meningkatnya struktur modal akan memberikan dampak positif berupa kenaikan pada nilai suatu perusahaan. Namun dari temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi dalam komposisi struktur modal suatu entitas bisnis tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan mengisyaratkan bahwa utang perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan selama manfaat dari utang tersebut melebihi biaya bunga yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, para investor tidak terlalu mencemaskan jumlah utang perusahaan yang besar, selama utang tersebut belum mencapai batas maksimumnya.

Temuan pada pengujian selanjutnya mengindikasikan bahwa likuiditas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik dan tidak memiliki masalah keuangan, dengan begitu akan menguntungkan kreditor dan investor. Rasio likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber pendanaan internal yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Dengan begitu harga saham suatu perusahaan dapat naik akibat meningkatnya permintaan atas sahamnya yang disebabkan oleh tingginya likuiditas yang mendorong investor untuk melakukan investasi.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Studi ini menghadapi sejumlah batasan yang masih perlu disempurnakan dan diperluas, di antaranya sebagai berikut: (i) Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya melibatkan 31 perusahaan dengan rentang waktu penelitian 6 tahun (2017-2022) dikarenakan sampel tersebut yang hanya memenuhi kriteria pada penelitian; (ii) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, serta menggunakan pendekatan penelitian yang secara umum telah banyak diterapkan dalam studi-studi sebelumnya; (iii) Studi ini hanya berfokus pada perusahaan yang bergerak di sektor Bahan Baku, yang sahamnya terdaftar di papan pencatatan utama Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat mewakili keadaan atau ciri-ciri dari keseluruhan populasi perusahaan sektor Bahan Baku yang tercatat di BEI.

#### **4.3 Saran**

Merujuk pada temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut: (i) Bagi perusahaan, sebaiknya mengelola struktur modal dengan baik, seperti menjaga proporsi utang dan aktiva pada level yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan rasio likuiditas yang tinggi agar dapat melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu, sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan di mata publik; (ii) Untuk para investor, saran yang diberikan adalah agar memilih perusahaan yang memiliki struktur modal dan likuiditas yang baik, serta diharapkan dapat mempertimbangkan informasi struktur modal dan likuiditas dalam pengambilan keputusan investasi; (iii) Untuk peneliti di masa mendatang, studi lanjutan dapat memperluas model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga dapat dilaksanakan pada sektor industri yang berbeda atau dengan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan komprehensif. Selain itu penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknik analisis yang berbeda.